

Katalog BPS: 1101002.5303142

Statistik Daerah Kecamatan Amabi Oefeto 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN AMABI OEFETO
2013**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMABI OEFETO 2013

No. Publikasi : **53030.1357**
Katalog BPS : **1101002.5303142**
Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 9 halaman**

Naskah:

KSK Amabi Oefeto

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMABI OEFETO 2013

Tim Penyusun

- Pengarah** : **Matamira B. Kale, M.Si**
- Penyunting** : **Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD**
- Penulis** : **Eduard Johan Buitbesi, S.Si**

Foto cover: **Jalan Desa Oefeto-Kecamatan Amabi Oefeto**

Oleh: **KSK Kecamatan Amabi Oefeto (2011)**



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amabi Oefeto 2013 adalah edisi perdana yang selanjutnya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amabi Oefeto secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Amabi Oefeto Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amabi Oefeto 2013 disusun berdasarkan data yang ada di Kecamatan Amabi Oefeto Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amabi Oefeto.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Amabi Oefeto

Eduard Johan Buitbesi, S.Si
NIP. 19830118 201003 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Perumahan	7
7. Pertanian	8
8. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amabi Oefeto ...	9

GEOGRAFI

1

Penduduk kecamatan Amabi Oefeto adalah suku Atoni Meto (Timor Kering)

Secara administrasi, wilayah kecamatan Amabi Oefeto bagian Utara berbatasan dengan kecamatan Kupang Timur dan kecamatan Fatuleu, bagian Selatan dengan kecamatan Amarasi, bagian Timur dengan kecamatan Amabi Oefeto Timur dan pada bagian Barat dengan kecamatan Kupang Timur. Hampir sama dengan sebagian besar wilayah lain di kabupaten Kupang, kecamatan Amabi Oefeto beriklim tropis dan kering. Sebagian besar wilayahnya merupakan pegunungan dan padang rumput.

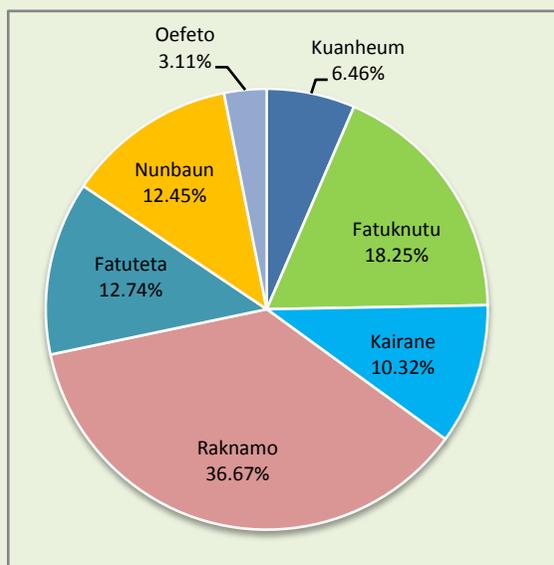
Peta Kecamatan Amabi Oefeto



Sumber: www.kupangkab.go.id

Penduduk Kecamatan Amabi Oefeto adalah suku Atoni Meto (Timor Kering) dengan bahasa daerah bahasa Dawan. Total luas wilayah kecamatan ini adalah 160,99 km² dan dibagi menjadi tujuh desa yaitu desa Kuanheum, Fatukanutu, Kairane, Niunbaun, Raknamo, Fatuteta dan Oefeto, dengan ibu kota Fatukanutu. Desa Raknamo merupakan desa terluas yang mencakup 36,67 persen dari keseluruhan luas kecamatan Amabi Oefeto, sedangkan desa Oefeto adalah desa dengan luas wilayah terkecil yaitu hanya 3,11 persen dari luas wilayah kecamatan Amabi Oefeto.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amabi Oefeto Menurut Desa, 2012



Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

PEMERINTAHAN

Desa Niunbaun adalah Desa yang paling jauh ke ibu kota kecamatan Amabi oefeto dan ibu kota kabupaten Kupang

2

Kecamatan Amabi Oefeto dibagi menjadi tujuh desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Masing-masing kepala desa dibantu tiga kepala urusan untuk setiap pelayanan yang berhubungan dengan atsmistrasi kantor. Untuk tugas pemerintahan Kepala Desa dibantu oleh Kepala Dusun, ketua RW dan Ketua RT. Pada tahun 2010 terjadi pemekaran RT di Desa Kuanheum tetapi tidak ada penambahan jumlah Kepala Dusun dan Ketua RW.

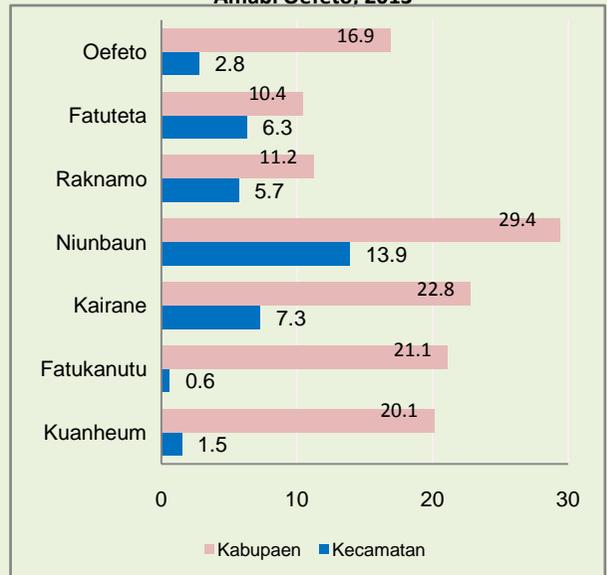
Ibu kota Kecamatan Amabi Oefeto adalah Fatukanutu yang juga merupakan ibu kota desa Fatukanutu sehingga desa yang paling dekat ke ibu kota kecamatan adalah Desa Fatukanutu. Walaupun desa Fatukanutu paling dekat ke ibu kota kecamatan tetapi Desa yang paling dekat ke ibu kota kabupaten adalah desa Raknamo karena desa ini merupakan daerah penghubung antara kecamatan Amabi Oefeto ke ibu kota kabupaten kupang Oelamasi. Desa yang paling jauh ke ibu kota kecamatan dan kabupaten adalah desa Niunbaun karena terletak paling selatan kecamatan Amabi Oefeto.

Jumlah Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Amabi Oefeto, 2013

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Kepala Urusan	21	21	21
Dusun	27	27	27
Rukun Warga	54	54	54
Rukun Tetangga	111	115	115

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2011-2013

Jarak Ibukota Desa ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Dalam KM) Menurut Desa di Kecamatan Amabi Oefeto, 2013



Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

PENDUDUK

Rata-rata setiap satu kilo meter persegi wilayah kecamatan Amabi Oefeto dihuni 50 orang

3

Dari data proyeksi penduduk, diperoleh jumlah penduduk kecamatan Amabi Oefeto tahun 2012 adalah sebesar 8.093 jiwa yang terdiri dari 4.099 laki-laki dan 3.992 perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini adalah 103 yang berarti setiap 100 perempuan ada 103 laki-laki. Dari data registrasi desa, di kecamatan Amabi Oefeto ada 1.927 rumah tangga dengan rata-rata anggota setiap rumah sebanyak empat orang. Sedangkan kepadatan penduduk sebanyak 50 jiwa per km² yang berarti rata-rata setiap satu km² wilayah kecamatan Amabi Oefeto dihuni 50 jiwa penduduk.

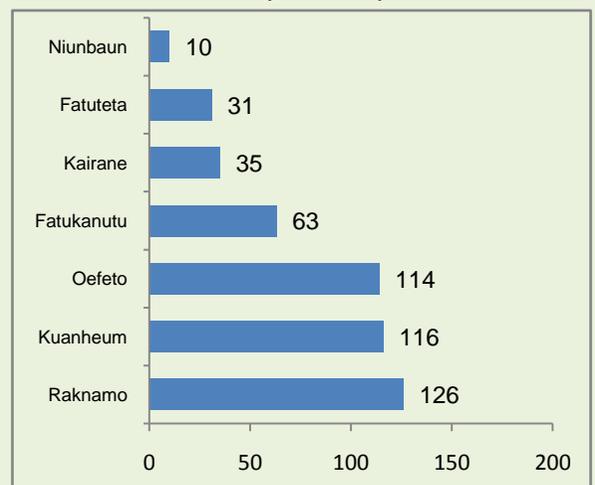
Kecamatan Amabi Oefeto mempunyai luas 155,74 km² yang dihuni 8.093 penduduk yang menyebar di tujuh desa. Dari ketujuh desa tersebut, desa Raknamo memiliki kepadatan penduduk tertinggi diikuti desa Kuanheum dan desa Oefeto yang setiap satu kilometer persegi wilayahnya dihuni di atas 100 penduduk. Sedangkan desa-desa yang lain mempunyai kepadatan kurang dari 100 penduduk. Desa Niunbaun adalah desa dengan kepadatan yang paling rendah yakni 10 penduduk per kilometer persegi.

Indikator Kependudukan
Kecamatan Amabi Oefeto, 2013

Uraian	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	8 093
Jumlah Penduduk Laki-laki (jiwa)	4 099
Jumlah Penduduk Perempuan (jiwa)	3 994
Rasio Jenis Kelamin *)	103
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	1 927
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	50
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

Kepadatan Penduduk Menurut Desa,
2012 (Jiwa/Km²)



Sumber: Kecamatan dalam angka 2013

PENDUDUK

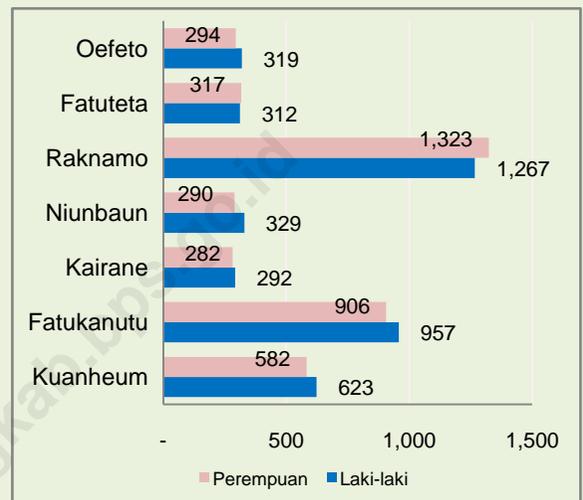
3

Di kecamatan Amabi Oefeto jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan kecuali di desa Raknamo dan Fatuteta.

Jumlah penduduk laki-laki di setiap desa di kecamatan Amabi Oefeto lebih tinggi dari perempuan, kecuali di Raknamo dan Fatuteta. Dari dua desa tersebut dominasi perempuan paling besar terdapat di desa Raknamo dengan selisih 56 orang dan rasio jenis kelamin terbesar adalah desa Fatuteta yaitu sebesar 98. Sementara itu, dominasi jumlah laki-laki paling besar terdapat di desa Fatukanutu dengan selisih laki-laki dan perempuan 51 orang dan rasio jenis kelamin terbesar adalah desa Niunbaun adalah 113 artinya setiap 113 laki-laki ada 100 perempuan.

Komponen kelahiran pada tahun 2012 mengalami penurunan, sedangkan jumlah kematian di kecamatan Amabi Oefeto selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan. Kematian paling besar terjadi pada tahun 2012 yaitu 52 kematian. Untuk komponen migrasi, jumlah penduduk yang datang mengalami kenaikan, pada tahun 2012 ada 115 orang yang pindah datang ke Amabi Oefeto dan jumlah ini yang terbesar dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Dalam kurun waktu yang sama jumlah penduduk yang pindah pada tahun 2011 naik sangat signifikan yaitu naik sebanyak 160 penduduk tetapi jumlahnya sedikit berkurang pada tahun berikutnya.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Amabi Oefeto, 2012



Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amabi Oefeto

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Kelahiran	50	131	127
Kematian	26	41	52
Datang	11	74	115
Pindah	6	169	141

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2011-2013

Setiap desa di kecamatan Amabi Oefeto sudah ada SD dengan tingkat kelulusan setiap sekolah pada tahun 2012 sangat memuaskan

Di kecamatan Amabi Oefeto telah terdapat SD di setiap desa, bahkan di desa Fatukanutu ada tiga SD. Rata-rata setiap sekolah memiliki 159 murid dan rasio murid-guru adalah 15 murid. Selanjutnya terdapat tiga SMP (dua SMP Negeri dan satu SMP Swasta Cipta Sarjana). Rata-rata 160 murid per SMP dan rata-rata satu orang guru membimbing 11 murid. Sedangkan di tingkat SMA terdapat satu sekolah dengan jumlah murid 118 orang dan rasio guru murid sebesar lima.

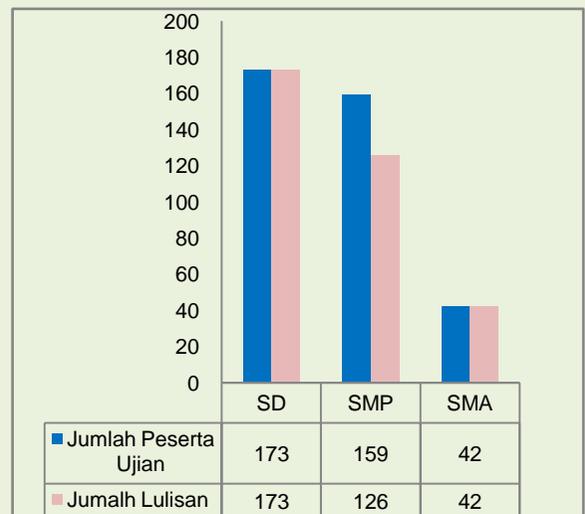
Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid Kecamatan Amabi Oefeto, 2012

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	9	3	1
Guru	94	45	26
Murid	1 428	480	118
Rasio Murid-Sekolah *)	159	160	118
Rasio Murid-Guru *)	15	11	5

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

Dengan tersediannya fasilitas pendidikan yang cukup dikecamatan Amabi Oefeto, hasil belajar yang di ukur dengan tingkat kelulusan juga menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Persentase kelulusan SD di kecamatan Amabi Oefeto pada tahun 2012 sangat baik (100 persen) dari 173 peserta ujian semuanya lulus. Ditingkat SMP dari 159 peserta yang lulus ujian nasional sebanyak 126 siswa, ini berarti persentase kelulusan ditingkat SMP sebanyak 79,25 persen. Sedangkan persentase kelulusan ditingkat SMA pada tahun 2012 sangat baik (100 persen) dari 42 peserta ujian semuanya lulus.

Jumlah peserta dan lulusan ujian tingkat SD, SMP dan SMA di Kecamatan Amabi Oefeto, 2012



Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

Alat KB yang paling banyak digunakan oleh pasangan usia subur di Kecamatan Amabi Oefeto adalah alat KB jangka pendek seperti suntikan, Pil dan Kondom

Semua desa di kecamatan Amabi Oefeto sudah tersedia sarana kesehatan seperti gedung pustu dan posyandu. Pada tahun 2011 polindes Kairane diganti menjadi puskesmas pembantu. Setiap puskesmas pembantu minimal ada satu petugas kesehatan yang memberikan pelayanan disana dan sejak tahun 2011 sudah ada 2 dokter yang melayani di puskesmas Fatukanutu. Pada tahun 2011 dan 2012 setiap posyandu ada 5 kader aktif, sehingga dari 20 posyandu total ada 100 kader aktif posyandu.

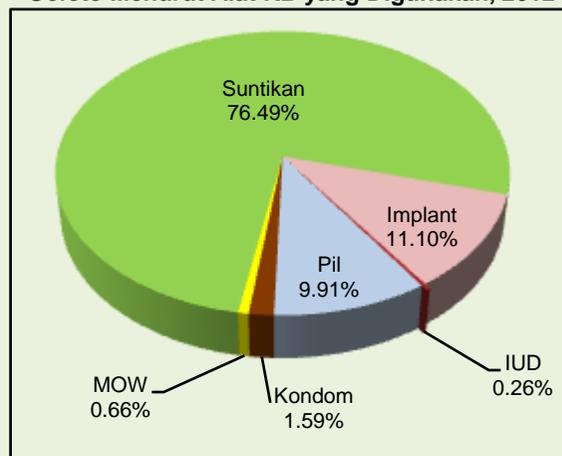
Statistik Kesehatan Kecamatan Amabi Oefeto

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Tempat Pelayan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesma Pembantu	5	6	6
Polindes	1	-	-
Posyandu	20	20	20
Tenaga Kesehatan			
Dokter	-	2	2
Bidan	2	9	9
Perawat	9	6	6
Kader Aktif Posyandu	4	100	100
Dukun Bayi	100	9	9

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2011-2013

Sebagian besar peserta KB di Amabi Oefeto menggunakan alat KB jangka pendek seperti suntikan, pil dan kondom. Pada tahun 2012 dan alat KB jangka pendek yang paling banyak adalah suntikan yaitu 76,49 persen dan paling sedikit adalah alat KB kondom sebanyak 1,59 persen. Sementara, pengguna alat KB jangka panjang seperti implant dan IUD sebanyak 11,51 persen dan hanya 0,66 persen peserta KB aktif yang menggunakan alat KB operasi, khususnya MOW.

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Amabi Oefeto Menurut Alat KB yang Digunakan, 2012



Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

PERUMAHAN

6

Jumlah gedung rumah layak huni seperti rumah permanen dan semi permanen setiap tahun terus bertambah

Selama periode 2010-2012, jumlah rumah permanen terus bertambah, begitu juga dengan jumlah rumah semi permanen. Pada tahun 2012 jumlah rumah permanen dan semi permanen sebanyak 1.253 rumah atau bertambah cukup banyak yakni 9,82 persen dibanding tahun 2010 (1.141 rumah). Sebaliknya, jumlah rumah darurat tahun 2012 mengalami penurunan dibanding dua tahun sebelumnya.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amabi Oefeto, 2012

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Permanen	185	221	229
Semi Permanen	956	959	1 024
Darurat	780	715	674

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2011-2013

Di desa Fatukanutu terdapat mata air Sufa yang disalurkan melalui leding secara gratis oleh program PANSIMAS beberapa desa. Jumlah keluarga penggunaannya setiap tahun terus meningkat, Namun demikian masih banyak keluarga yang memperoleh air dengan mengambil langsung dari sumur, mata air atau sungai. Untuk penerangan, sebagian besar keluarga sudah memperoleh penerangan listrik yang bersumber listrik PLN maupun non PLN seperti Tenaga surya dan genset dan jumlahnya terus naik selama periode tiga tahun terakhir. Sementara itu, sebagian besar keluarga telah menggunakan jamban milik sendiri, meskipun kondisinya masih sederhana.

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amabi Oefeto Pengguna Fasilitas Perumahan

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Sumber Air			
Leding	824	935	1 001
Sumur	621	601	666
Mata Air dan Sungai	476	357	291
Sumber Penerangan			
Listrik PLN & non PLN	737	848	1 113
Non Listrik	1 184	1 049	809
Jamban			
Sendiri	1 347	1 143	1 288
Bersama	110	153	21
Lainnya	464	601	618

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2011-2013

PERTANIAN

7

Hewan ternak yang paling banyak dipelihara di kecamatan ini adalah ternak sapi

Beberapa bagian di wilayah kecamatan Amabi Oefeto berbukit-bukit dan oleh masyarakat ditanami tanaman jagung dan ubi kayu. Pada tahun 2012 luas panen tanaman jagung 483 Ha dan menghasilkan 1.328,25 ton. Sedangkan, produksi ubi kayu sebanyak 1.960 ton dari luas panen 245 Ha. Sementara itu, di wilayah dataran seperti desa Kuanheum, Fatukanutu dan Raknamo, sebagian besar masyarakat menaman padi karena lokasinya berdekatan dengan sungai dan mata air. Dengan luas lahan panen 184 Ha, pada tahun 2012 produksi padi di kecamatan ini sebanyak 570 ton.

Selain kegiatan pertanian tanaman pangan, kegiatan peternakan juga banyak diusahakan rumah tangga di kecamatan ini. Ternak besar yang paling banyak dikembangkan adalah sapi. Pada tahun 2012, jumlah sapi di kecamatan ini sebanyak 3.388 ekor. Sementara, ternak kecil yang banyak diusahakan adalah kambing dan babi, Di tahun yang sama, terdapat 1.725 ekor babi dan 584 ekor kambing di kecamatan ini.

**Statistik Tanaman Pangan
Kecamatan Amabi Oefeto, 2012**

Uraian	Jumlah
Jagung	
Luas Panen (Ha)	483
Produksi (Ton)	1 328,25
Ubi Kayu	
Luas Panen (Ha)	245
Produksi (Ton)	1 960
Padi	
Luas Panen (Ha)	184
Produksi (Ton)	570
Kacang Tanah	
Luas Panen (Ha)	28
Produksi (Ton)	33,60

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

**Populasi Hewan Ternak
di Kecamatan Amabi Oefeto, 2012**

Jenis Ternak	Jumlah
Sapi	3 388
Kerbau	-
Kuda	20
Kambing	584
Domba	-
Babi	1 725

Sumber: Amabi Oefeto Dalam Angka 2013

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMABI OEFETO

8

Produksi padi dan jagung kecamatan Amabi merupakan yang paling rendah bila dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain yang berbatasan langsung

Secara geografis, kecamatan Amabi Oefeto berbatasan dengan kecamatan Fatuleu, Kupang Timur, Amabi Oefeto Timur dan Amarasi. Menurut jumlah penduduk, Kupang Timur memiliki penduduk terbanyak karena merupakan kecamatan. Pada tahun 2012, jumlahnya mencapai 45.424 jiwa, disusul Fatuleu 24.050 jiwa. Selanjutnya, Amarasi dan Amabi Oefeto Timur yang masing-masing berjumlah 15.682 jiwa dan 13.311 jiwa. Sementara jumlah penduduk kecamatan Amabi Oefeto sendiri adalah yang paling rendah yaitu hanya 8.093 jiwa.

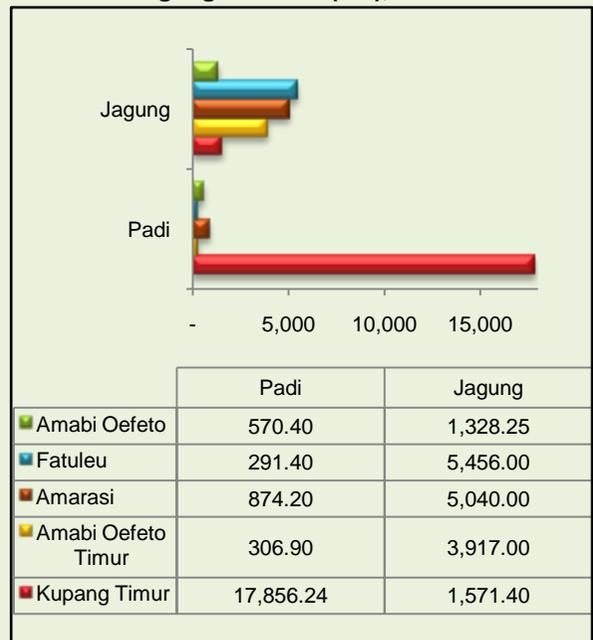
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan lima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung. Produksi jagung tertinggi pada tahun 2012, terdapat di kecamatan Fatuleu 5.456 ton, disusul Amarasi 5.040 ton. Di urutan ketiga adalah Amabi Oefeto Timur dengan produksi sebanyak 1.328,25 ton. Sementara, di kecamatan Amabi Oefeto dan Kupang Timur di bawah 2.000 ton. Disamping jagung, padi juga cukup banyak dibudidayakan dimana produksi terbesar tahun 2012 terdapat di kecamatan Kupang Timur yang mencapai 17.856,24 ton dan merupakan kecamatan paling potensial untuk tanaman padi di wilayah kabupaten Kupang.

Perbandingan Produksi Jagung dan Padi (ton), 2012



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km.36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@mailhost.bps.go.id